

## Peningkatan pengetahuan dan deteksi dini kanker leher rahim pada wanita usia subur melalui pemeriksaan IVA

*Increasing knowledge and early detection of cervical cancer in women of childbearing age through IVA examination*

Asridawati Akib<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>1\*</sup>, Rukina Rukina<sup>1</sup>, Rosmiaty Pammu<sup>1</sup>, Ria Wahyuni<sup>1</sup>, Frynadia Lele<sup>1</sup>, Alysia Pramesti Tunggadewi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kebidanan, Politeknik Sandi Karsa, Sulawesi Selatan, Indonesia

\*Corresponding Author

Sri Wahyuni, Program Studi Kebidanan, Politeknik Sandi Karsa, Sulawesi Selatan, Indonesia. Email: [sripolsaka12@gmail.com](mailto:sripolsaka12@gmail.com)

Received: 01 July 2024 ◦ Revised: 01 August 2024 ◦ Accepted: 30 September 2024

### ABSTRAK

Kanker leher rahim merupakan salah satu penyakit kanker yang memiliki prevalensi tinggi pada wanita, terutama pada usia subur. Deteksi dini melalui pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan metode yang efektif untuk mengurangi angka kejadian dan mortalitas akibat kanker leher rahim. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur mengenai pentingnya deteksi dini kanker leher rahim serta memfasilitasi pemeriksaan IVA bagi mereka. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan kesehatan melalui ceramah interaktif, distribusi materi edukasi, dan pelaksanaan pemeriksaan IVA secara gratis. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta mengenai kanker leher rahim dan pentingnya deteksi dini. Selain itu, antusiasme dan partisipasi dalam pemeriksaan IVA meningkat, dengan lebih dari 80% peserta yang hadir menjalani pemeriksaan. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan angka kejadian kanker leher rahim melalui upaya preventif dan edukatif. Kelanjutan dari program ini adalah pembentukan kelompok pendukung di komunitas yang akan terus mempromosikan kesehatan reproduksi dan deteksi dini kanker.

### ABSTRACT

*Cervical cancer is one of the cancers that has a high prevalence in women, especially in childbearing age. Early detection through Visual Inspection of Acetic Acid (IVA) is an effective method to reduce the incidence and mortality rate due to cervical cancer. This Community Service Activity (PKM) aims to increase the knowledge of women of childbearing age about the importance of early detection of cervical cancer and facilitate IVA examinations for them. The methods used include health counseling through interactive lectures, distribution of educational materials, and the implementation of free IVA examinations. The results of the activity showed a significant increase in participants' knowledge about cervical cancer and the importance of early detection. In addition, enthusiasm and participation in IVA examinations increased, with more than 80% of participants attending undergoing examinations. This activity is expected to contribute to reducing the incidence of cervical cancer through preventive and educational efforts. A continuation of this program is the establishment of support groups in the community that will continue to promote reproductive health and early detection of cancer.*

**Keywords:** *cervical cancer, early detection, health counseling, women of childbearing age.*



## PENDAHULUAN

Kanker leher rahim atau kanker serviks merupakan salah satu jenis kanker yang paling umum terjadi pada wanita, terutama di negara berkembang. Berdasarkan data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kanker serviks menempati urutan keempat sebagai kanker paling umum pada wanita, dengan lebih dari 85% kasus terjadi di negara dengan tingkat pendapatan rendah dan menengah (Mirani, [2022](#)). Di Indonesia, kanker serviks menjadi salah satu penyebab utama kematian pada wanita akibat kanker. Deteksi dini melalui pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan metode sederhana, murah, dan efektif dalam mendeteksi lesi prakanker pada leher rahim. Pemeriksaan IVA memungkinkan identifikasi dini terhadap perubahan sel-sel serviks yang dapat berkembang menjadi kanker, sehingga tindakan pencegahan dapat dilakukan lebih awal (Damayanti & Permatasari, [2021](#)). Meskipun demikian, pemanfaatan pemeriksaan IVA di kalangan wanita usia subur di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan, kurangnya pengetahuan, dan stigma yang melekat pada pemeriksaan kesehatan reproduksi. Kanker leher rahim dan kanker payudara merupakan dua jenis kanker yang paling umum terjadi pada wanita, terutama pada usia subur (Ketut Sumidawat & Mustarin, [2023](#)).

Kanker leher rahim (kanker serviks) menempati posisi ketujuh sebagai kanker yang paling banyak terjadi di dunia dan merupakan urutan keempat setelah kanker kulit, kanker paru-paru, kanker usus besar, dan kanker prostat (Wulandari et al., [2024](#)). Kanker serviks merupakan penyebab utama kematian perempuan di seluruh dunia, dengan lebih dari 570.000 kasus baru setiap tahun dan sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Kanker leher rahim secara langsung berkaitan dengan infeksi Human Papilloma Virus (HPV), yang sering kali tidak menimbulkan gejala dan hanya ditemukan ketika sudah stadium lanjut. Perempuan yang telah terinfeksi HPV sebaiknya dilakukan penapisan untuk menentukan apakah mereka mengalami lesi prakanker awal yang mudah diobati (Pakpahan, [2021](#)). Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk pencegahan dan pengendalian kanker, termasuk deteksi dini kanker leher rahim pada perempuan usia 30-50 tahun dengan skrining bertujuan untuk mendeteksi perubahan prakanker. Metode skrining yang direkomendasikan oleh WHO meliputi tes HPV, sitologi, dan inspeksi visual dengan asam asetat (IVA). Namun, cakupan skrining kanker serviks di Indonesia masih sangat rendah, sekitar 5%, dan banyak kasus kanker serviks ditemukan pada stadium lanjut yang sering kali menyebabkan kematian karena cakupan deteksi dini yang tidak tercakup. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program deteksi dini kanker leher rahim melalui pemeriksaan IVA dan metode lainnya untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas akibat kanker leher rahim (Ramadhan, [2022](#)).

Kanker serviks ditandai dengan tumbuhnya sel-sel tidak normal pada leher rahim. Diperkirakan 90 persen kanker leher rahim disebabkan human papillomavirus (HPV). Salah satu cara yang efektif untuk menurunkan angka kejadian dan kematian akibat kanker leher rahim adalah melalui deteksi dini (Rukinah & Luba, [2021](#)). Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan metode pemeriksaan sederhana, murah, dan efektif untuk mendeteksi perubahan prakanker pada leher rahim. Meskipun demikian, kesadaran dan pengetahuan masyarakat, terutama wanita usia subur, tentang pentingnya pemeriksaan IVA masih relatif rendah (Riya & Rosida, [2023](#)). Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya informasi, ketakutan, serta stigma yang masih melekat dalam masyarakat terkait pemeriksaan kesehatan reproduksi. Melihat urgensi dan pentingnya deteksi dini kanker leher rahim, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wanita usia subur tentang pentingnya pemeriksaan

IVA (Hanriko et al., 2024). Faktor risiko utama terjadinya kanker serviks adalah infeksi Human Papillomavirus (HPV), yang ditularkan melalui hubungan seksual. Infeksi ini dapat berlangsung selama bertahun-tahun tanpa gejala, hingga akhirnya berkembang menjadi kanker (Suranta Ginting et al., 2024). Deteksi dini melalui pemeriksaan rutin sangat penting untuk mencegah perkembangan kanker serviks pada tahap yang lebih lanjut. Salah satu metode deteksi dini yang efektif dan terjangkau adalah pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA). Pemeriksaan IVA telah terbukti mampu mendeteksi lesi pra-kanker dengan sensitivitas yang memadai, sehingga memungkinkan intervensi dini yang dapat mencegah perkembangan menjadi kanker. Namun, pengetahuan dan kesadaran wanita mengenai pemeriksaan IVA dan pentingnya deteksi dini masih tergolong rendah, terutama di daerah dengan akses informasi kesehatan yang terbatas. Cara pencegahan kanker serviks yang paling efektif adalah melalui vaksinasi HPV. Vaksinasi HPV dapat mencegah infeksi virus HPV yang merupakan penyebab utama kanker serviks. Oleh karena itu, pemberian vaksin HPV adalah langkah yang sangat penting dalam mencegah kanker serviks. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan memfasilitasi pemeriksaan IVA bagi wanita usia subur.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur untuk mencapai tujuan peningkatan pengetahuan dan deteksi dini kanker leher rahim pada wanita usia subur. Metode pelaksanaan kegiatan ini mencakup persiapan, pelaksanaan penyuluhan, pelaksanaan pemeriksaan IVA, dan evaluasi hasil kegiatan.

### **1. Persiapan dan Perencanaan**

Identifikasi Sasaran: Sasaran utama kegiatan ini adalah wanita usia subur yang berusia antara 20 hingga 50 tahun. Sasaran dipilih berdasarkan data demografis wilayah Dikelurahan Berua Kec.Biringkanaya Kota Makassar. Kerjasama dengan Lembaga Kesehatan: Koordinasi dilakukan dengan puskesmas setempat dan tenaga medis yang berkompeten dalam pelaksanaan pemeriksaan IVA. Penyusunan Materi Edukasi: Materi edukasi mengenai kanker leher rahim, deteksi dini, serta pemeriksaan IVA disiapkan dalam bentuk brosur, poster, dan presentasi untuk penyuluhan

### **2. Pelaksanaan Penyuluhan**

Penyuluhan Tatap Muka: Penyuluhan dilakukan dalam bentuk ceramah dan diskusi interaktif dengan peserta. Penyuluhan mencakup informasi tentang kanker leher rahim, pentingnya deteksi dini, dan cara kerja pemeriksaan IVA. Distribusi Materi Edukasi: Materi edukasi yang telah disiapkan didistribusikan kepada peserta sebagai bahan bacaan dan panduan setelah penyuluhan. Sesi Tanya Jawab: Setelah penyuluhan, dilakukan sesi tanya jawab untuk menjawab pertanyaan dan kekhawatiran peserta terkait pemeriksaan IVA dan kesehatan reproduksi.

### **3. Pelaksanaan Pemeriksaan IVA**

Pemeriksaan Langsung: Pemeriksaan IVA dilakukan secara gratis bagi peserta yang bersedia. Pemeriksaan dilakukan oleh tenaga medis terlatih di fasilitas kesehatan yang telah disiapkan. Konseling Pasca Pemeriksaan: Peserta yang telah menjalani pemeriksaan diberikan konseling mengenai hasil pemeriksaan dan langkah selanjutnya yang perlu diambil, termasuk rujukan ke fasilitas kesehatan jika diperlukan.

### **4. Evaluasi Hasil Kegiatan**

Pengukuran Peningkatan Pengetahuan: Sebelum dan sesudah penyuluhan, dilakukan pengukuran pengetahuan peserta mengenai kanker leher rahim dan pemeriksaan IVA melalui

kuesioner. Analisis Partisipasi: Evaluasi dilakukan terhadap tingkat partisipasi dalam penyuluhan dan pemeriksaan IVA, serta analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi. Laporan Kegiatan: Hasil dari seluruh rangkaian kegiatan dicatat dan dianalisis untuk disusun dalam laporan kegiatan yang akan digunakan sebagai dasar pengembangan program lebih lanjut.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menghasilkan sejumlah temuan penting terkait peningkatan pengetahuan dan partisipasi wanita usia subur dalam deteksi dini kanker leher rahim melalui pemeriksaan IVA. Hasil dari kegiatan ini dipaparkan dalam dua sub-bagian utama, yaitu hasil penyuluhan dan hasil pemeriksaan IVA. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah penyuluhan, terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan mengenai kanker leher rahim dan pentingnya deteksi dini. Sebelum penyuluhan, hanya sekitar 40% peserta yang memahami pentingnya pemeriksaan IVA. Setelah penyuluhan, angka ini meningkat menjadi 85%, menunjukkan bahwa penyuluhan berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta. Kesadaran peserta tentang risiko kanker leher rahim dan pentingnya pemeriksaan berkala juga meningkat. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah peserta yang tertarik untuk menjalani pemeriksaan IVA setelah sesi penyuluhan. Jumlah Peserta yang Diperiksa: Dari total peserta yang hadir dalam kegiatan, 75% menjalani pemeriksaan IVA. Sebagian besar dari mereka yang tidak mengikuti pemeriksaan langsung mengungkapkan rasa takut atau ketidaknyamanan, yang menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2. Kegiatan Edukasi tentang deteksi dini kanker leher rahim pada wanita usia subur melalui pemeriksaan IVA

Dari pemeriksaan IVA yang dilakukan, sekitar 10% dari peserta menunjukkan hasil yang memerlukan pemeriksaan lanjutan di fasilitas kesehatan. Peserta yang menunjukkan hasil positif

ini diberi rujukan untuk pemeriksaan lebih lanjut dan mendapatkan konseling terkait langkah selanjutnya. Peserta yang telah menjalani pemeriksaan umumnya memberikan tanggapan positif, merasa lebih tenang setelah mengetahui kondisi kesehatan mereka. Beberapa peserta juga menyatakan keinginan untuk rutin melakukan pemeriksaan di masa mendatang.

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan di kalangan wanita usia subur terkait kanker leher rahim dan pentingnya deteksi dini melalui pemeriksaan IVA. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas metode penyuluhan yang digunakan, di mana pendekatan interaktif melalui ceramah dan sesi tanya jawab memberikan ruang bagi peserta untuk memahami materi dengan lebih baik dan langsung mengklarifikasi kekhawatiran mereka. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran peserta setelah penyuluhan menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam kegiatan ini cukup efektif (Suprpto et al., 2024). Ceramah interaktif, distribusi materi edukasi, serta sesi tanya jawab terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya deteksi dini kanker leher rahim. Meskipun sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan kesadaran, masih terdapat hambatan dalam pelaksanaan pemeriksaan IVA, seperti rasa takut, ketidaknyamanan, dan stigma terkait pemeriksaan kesehatan reproduksi. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih personal dan edukasi yang berkelanjutan untuk mengatasi hambatan tersebut (Angreni et al., 2024). Peningkatan pengetahuan dan kesadaran yang dicapai melalui kegiatan ini, diharapkan akan terjadi peningkatan partisipasi dalam pemeriksaan IVA di masa mendatang, yang dapat berdampak positif pada penurunan angka kejadian kanker leher rahim (Anis Nikmatul Nikmah et al., 2022). Selain itu, dukungan dari komunitas dan fasilitas kesehatan setempat sangat penting untuk memastikan keberlanjutan program ini. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wanita usia subur tentang kanker leher rahim serta memfasilitasi deteksi dini melalui pemeriksaan IVA. Hasil yang diperoleh memberikan gambaran bahwa kegiatan semacam ini dapat memberikan dampak positif dalam pencegahan kanker leher rahim, meskipun masih diperlukan upaya lanjutan untuk mengatasi hambatan dan meningkatkan partisipasi (Nita & Novi Indrayani, 2020).

Peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah pelaksanaan penyuluhan menegaskan pentingnya edukasi kesehatan reproduksi dalam masyarakat, khususnya mengenai deteksi dini kanker leher rahim (Ayanto et al., 2024). Penyuluhan yang komprehensif dan disampaikan secara interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta. Mencegah kanker serviks melalui vaksinasi HPV, hubungan seksual yang aman, pap smear, dan pola hidup sehat adalah langkah-langkah yang sangat penting untuk mengurangi risiko kanker serviks (Abu et al., 2020). Pengetahuan dan tindakan yang tepat, kita dapat mengurangi angka kejadian kanker serviks dan meningkatkan tingkat keberhasilan pengobatan. Peningkatan dalam hal pengetahuan peserta menunjukkan bahwa ada kesenjangan informasi yang cukup besar sebelum dilakukannya intervensi ini (Aulia & Hartanti, 2023). Banyak wanita yang tidak menyadari risiko kanker leher rahim dan cara-cara sederhana untuk mendeteksinya lebih awal. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya akses terhadap informasi yang tepat dan adanya stigma sosial terkait kesehatan reproduksi. Penyuluhan yang dilakukan berhasil mengatasi beberapa faktor penghambat ini dengan memberikan informasi yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari para peserta (Kohansal et al., 2024). Materi yang disampaikan secara praktis dan menggunakan bahasa yang sederhana, serta dukungan visual dari poster dan brosur, terbukti membantu peserta dalam menyerap informasi dengan lebih efektif. Selama pelaksanaan kegiatan, beberapa tantangan yang dihadapi antara lain adalah ketakutan, rasa malu, dan stigma sosial yang masih kuat terkait pemeriksaan kesehatan reproduksi. Beberapa peserta awalnya enggan untuk

mengikuti pemeriksaan IVA karena takut akan rasa sakit atau hasil yang mungkin mereka dapatkan (Shin et al., 2021). Untuk mengatasi hal ini, pendekatan persuasif dan edukasi yang jelas tentang prosedur dan manfaat pemeriksaan IVA sangat penting. Tenaga medis yang terlibat dalam kegiatan ini juga memainkan peran kunci dalam memberikan dukungan emosional dan memastikan bahwa setiap peserta merasa aman dan dihargai (Billings et al., 2021). Tantangan dalam memastikan kelanjutan dari tindakan lanjutan bagi peserta yang hasilnya positif. Meskipun kegiatan ini berhasil merujuk peserta ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan bahwa mereka benar-benar mendapatkan perawatan yang diperlukan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan pengetahuan dan deteksi dini kanker leher rahim melalui pemeriksaan IVA merupakan langkah yang sangat penting dalam mengurangi morbiditas dan mortalitas akibat kanker leher rahim. Dengan menggunakan metode yang murah, praktis, dan mudah diakses, pemeriksaan IVA dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kanker leher rahim dan mengurangi angka kematian akibat kanker ini. Pentingnya kelanjutan dari program edukasi dan pemeriksaan rutin untuk mencapai keberlanjutan dalam pencegahan kanker leher rahim. Rekomendasi untuk mengadakan program serupa secara berkala dan memperluas cakupannya ke wilayah lain sangat penting untuk menciptakan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi program-program pencegahan kanker leher rahim lainnya, dan memberikan kontribusi nyata dalam menurunkan angka kejadian dan kematian akibat kanker leher rahim di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, S. H., Woldehanna, B. T., Nida, E. T., Tilahun, A. W., Gebremariam, M. Y., & Sisay, M. (2020). The role of health education on cervical cancer screening uptake at selected health centers in Addis Ababa. *PLoS One*, *15*(10), e0239580.
- Angreni, W. O. N., Rahagia, R., Setyawati, A., Kamaruddin, M. I., & Suprpto, S. (2024). Community participation in clean and healthy living as an effort to improve the quality of health. *Abdimas Polsaka*, *3*(1), 1–6. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v3i1.60>
- Anis Nikmatul Nikmah, Dhita Kris Prasetyanti, & Fithri Rifatul Himmah. (2022). Effect of Audiovisual as an Educational Medium to Increase Knowledge and Participation in Acetic Acid Visual Inspection Examination (IVA). *Journal of Global Research in Public Health*, *7*(2), 173–177. <https://doi.org/10.30994/jgrph.v7i2.415>
- Aulia, M. P., & Hartanti, M. D. (2023). The Effect of Cervical Cancer Counseling on Cervical Cancer Prevention Behavior in Women of Childbearing Age: A Literature Study. *Jurnal Kedokteran Diponegoro (Diponegoro Medical Journal)*, *12*(5), 283–292. <https://doi.org/10.14710/dmj.v12i5.38759>
- Ayanto, S. Y., Belachew, T., & Wordofa, M. A. (2024). Effectiveness of couple education and counseling on uptake of cervical cancer screening among women in Southern Ethiopia: a cluster randomized trial. *Scientific Reports*, *14*(1), 12557. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-61988-2>
- Billings, J., Abou Seif, N., Hegarty, S., Ondruskova, T., Soulios, E., Bloomfield, M., & Greene, T. (2021). What support do frontline workers want? A qualitative study of health and social care workers' experiences and views of psychosocial support during the COVID-19 pandemic. *PLOS ONE*, *16*(9), e0256454.

<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0256454>

- Damayanti, P., & Permatasari, P. (2021). Pengaruh Dukungan Suami Pada Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks: Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 1(2), 89. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i2.4654>
- Hanriko, R., Saputra, O., & Suharmanto, S. (2024). Pengetahuan Berhubungan dengan Pemeriksaan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(3), 931–938.
- Ketut Sumidawat, N., & Mustarin, Y. (2023). Counseling on the Importance of IVA Test for Early Detection of Cervical Cancer at Posyandu. *Abdimas Polsaka*, 2(2), 140–146. <https://doi.org/10.35816/abdimpolsaka.v2i2.55>
- Kohansal, F., Nourizadeh, R., Jahdi, N. S., Bafrani, M. A., & Mehrabi, E. (2024). The effect of counseling based on health promotion awareness on self-care needs and reproductive and sexual health literacy of newly married women: a randomized controlled clinical trial study. *BMC Women's Health*, 24(1), 374. <https://doi.org/10.1186/s12905-024-03214-9>
- Mirani, N. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Sebagai Upaya Optimalisasi Kesehatan Reproduksi Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darussalam*, 1(01 SE-Artikel). <https://jurnal.akafarma-aceh.ac.id/index.php/jpmd/article/view/30>
- Nita, V., & Novi Indrayani. (2020). Pendidikan Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 306–310. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.4175>
- Pakpahan, S. (2021). Skrining Lesi Prakanker Leher Rahim Dengan Pemeriksaan IV A. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.29241/jmk.v7i1.590>
- Ramadhan, B. R. (2022). Plasenta Previa: Mekanisme dan Faktor Risiko. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1 SE-Articles), 208–219. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.735>
- Riya, R., & Rosida, R. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) dalam Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 575. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3221>
- Rukinah, R., & Luba, S. (2021). Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pencegahan Kanker Payudara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 248–252. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.597>
- Shin, H. Y., Song, S. Y., Jun, J. K., Kim, K. Y., & Kang, P. (2021). Barriers and strategies for cervical cancer screening: What do female university students know and want? *PLOS ONE*, 16(10), e0257529. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0257529>
- Suprpto, S., Arda, D., & Kurni Menga, M. (2024). Community empowerment in an effort towards quality health. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukasi Indonesia*, 1(2), 49–55. <https://doi.org/10.61099/jpmei.v1i2.40>
- Suranta Ginting, D., Ihsan Kamaruddin, M., & Lontaan, A. (2024). Promotive and preventive education of non-communicable diseases for the community. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukasi Indonesia*, 1(2), 56–62. <https://doi.org/10.61099/jpmei.v1i2.41>
- Wulandari, R., Asparian, A., & Ningsih, V. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik SADARI Dalam Upaya Pencegahan Kanker Payudara Pada Mahasiswa Universitas Jambi. Universitas Jambi.

**How to cite this article.** Akib, A., Wahyuni, S., Rukina, R., Pammu, R., Wahyuni, R., Lele, F., & Pramesti Tunggadewi, A. (2024). Increasing knowledge and early detection of cervical cancer in women of childbearing age through IVA examination. *Abdimas Polsaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 109–115. <https://doi.org/10.35816/abdimpolsaka.v3i2.82>